

Solihah, Murohatus. 2015. "Nilai Pendidikan Karakter Novel *Mahamimpi* karya Suyatna Pamugkas dan Skenario Pembelajarannya di SMA". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.

**NILAI MORAL NOVEL *SARONGGE*
KARYA TOSCA SANTOSO
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Suryo Budi Sriwinoto, Bagiya, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ryoembex@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Sarongge* karya Tosca Santoso, (2) nilai moral novel *Sarongge* karya Tosca Santoso, dan (3) skenario pembelajaran novel *Sarongge* karya Tosca Santoso di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Sarongge* saling berkaitan dan menyatu dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya, (2) nilai moral novel *Sarongge* karya Tosca Santoso mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: bersyukur, salat, dan berdoa; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: memberi salam, peduli, rasa kasih sayang, persahabatan, dan berjabat tangan; (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan alam sekitar meliputi: menepati janji, setia, memuji keindahan alam, dan bertanggung jawab, dan (3) skenario pembelajaran novel *Sarongge* karya Tosca Santoso menggunakan model pembelajaran kooperatif *group investigation*. Dalam model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya, yaitu: (a) membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa; (b) memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis; (c) mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati.

Kata Kunci: nilai moral, novel *Sarongge*, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 2012: 3). Karya sastra diharapkan tidak hanya sebagai hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel.

Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Novel mengandung konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya (Ginjar, 2012:7). Novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Sebuah novel berisi tentang pengarang yang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Gambaran realita kehidupan merupakan sebuah bentuk kenyataan seperti nilai moral yang terkandung dalam novel.

Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tatakrma yang menunjang budi pekerti dan nilai susila (Ginjar, 2012: 59). Penggambaran moral yang ada dalam novel biasanya tak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Istilah “moral” berhubungan dengan sikap yang dimiliki manusia secara langsung dan mengikat pada tindakan serta pola pikir yang ada pada diri manusia. Artinya, nilai moral melingkupi tentang baik buruknya perbuatan manusia berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Nilai moral secara konkrit dalam penelitian ini yang menjadi persoalan pokok, ialah: hubungan manusia terhadap Tuhan, hubungan manusia terhadap sesama manusia, dan hubungan manusia terhadap diri sendiri serta alam sekitar. Hubungan manusia dengan Tuhan meliputi bersyukur, salat, dan berdoa. Hubungan manusia dengan manusia seperti memberi salam, peduli, rasa kasih sayang, persahabatan, dan berjabat tangan. Hubungan manusia dengan dirinya dan alam sekitar seperti menepati janji, setia, tanggung jawab, dan memuji keindahan alam yang berupa mencintai flora dan fauna.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih dibatasi pada nilai-nilai moral atau yang terkandung dalam novel *Sarongge* karya Tosca Santoso. Cerita novel ini banyak mengandung nilai moral, terutama nilai moral manusia terhadap Allah Swt, nilai moral manusia terhadap sesama, dan nilai moral manusia terhadap diri sendiri serta alam sekitar. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel ini

sangat penting dan bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat diterapkan dalam diri pribadi dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini merupakan objek material. Menurut Chamamah (dalam Setyorini dan Suci, 2017: 97), objek material adalah bahan kongkret yang dijadikan penelitian. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai moral novel *Sarongge* karya Tosca Santoso. Fokus penelitian ini adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan alam sekitar dalam novel *Sarongge* karya Tosca Santoso, serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Skenario pembelajaran disebut juga dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir (Sukirno, 2015: 172). Sumber data berupa novel *Sarongge* karya Tosca Santoso. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode observasi (Arikunto, 2010: 265). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi) (Ismawati, 2011: 81). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Novel *Sarongge* karya Tosca santoso yang penulis teliti, antara lain: unsur intrinsik novel *Sarongge* karya Tosca Santoso meliputi: (a) tema dalam novel ini adalah tema mayor dan tema minor. Tema mayor: usaha penyelamatan hutan di Indonesia. Tema minor: masalah cita-cita, masalah percintaan, dan masalah perusakan hutan, (b) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu: tokoh utama dan tambahan. Tokoh utamanya adalah Karen Hidayati, Husin dan tokoh tambahannya adalah Asep, Pedro Gonzales, Rachman, Abah Umar Rosidi, Bonar Sitanggang, Rangga Dwi Warna, Poniman, Bahrudin, Maarif, Mak Pipih, Felix Wijaya, Anisa, Rena, Komariah, Stephanie Aschedon, Max Katindi, Sergio, dan Musdalifah, (c) alur yang digunakan dalam novel ini adalah campuran, (d) latar tempat dalam novel ini di Madrasah, Saung Husin, Penyewaan Internet, Dinding Ratapan, Kantor LBH

Ampera Bogor, Kabupaten Pulang Pisang Kalimantan Tengah, Hutan Rawa Gambut, Studio Green Radio, Rumah Maarif, Kapal, Desa Wanggameti, Desa Katindi, Alun-alun Surya Kencana Gunung Gede Pangrango, Café Sarongge, Bandara Eltari Kupang, Pelabuhan Pantai Nama Pulau Kisar, Desa Saumlaki, Pelabuhan Dobo, Merauke, Danau Rawa Biru, dan Kampung Marori. Latar waktu dalam novel ini di pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial berisi tentang adat istiadat atau kebiasaan yang dianut dan diyakini masyarakat Sumba dan kampung Marori, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga dengan menyebutkan “nama”, (f) amanat dalam novel ini adalah jangan pernah menyerah pada keadaan walaupun seburuk apapun keadaannya, nilai moral novel *Sarongge* karya Tosca Santoso mencakup tiga aspek, yaitu: a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: bersyukur, salat, dan berdoa; b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: memberi salam, peduli, rasa kasih sayang, persahabatan, dan berjabat tangan; c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan alam sekitar meliputi: menepati janji, setia, memuji keindahan alam, dan bertanggung jawab.

Skenario pembelajaran novel *Sarongge* karya Tosca Santoso dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Terdapat tiga konsep utama dalam model *group investigation*, yaitu: penelitian atau *enquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dynamic of the learning group*. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya (Rusman, 2012: 223), yaitu: (a) membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari \pm 5 siswa; (b) memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis; (c) mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati. Sumber belajar yang digunakan adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, buku tentang sastra, dan

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Sarongge* karya Tosca Santoso secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

4. Unsuri ntrinsik novel *Sarongge* karya Tosca Santoso mencakup enam aspek, yaitu: a) temanya adalah tema mayor dan tema minor. Tema mayor: usaha penyelamatan hutan di Indonesia. Tema minor: masalah cita-cita, masalah percintaan, dan masalah perusakan hutan; b) tokoh utama adalah Karen Hidayati, Husin dan tokoh tambahan adalah Asep, Pedro Gonzales, Rachman, Abah Umar Rosidi, Bonar Sitanggang, Rangga Dwi Warna, Poniman, Bahrudin, Maarif, Mak Pipih, Felix Wijaya, Anisa, Rena, Komariah, Stephanie Aschedon, Max Katindi, Sergio, dan Musdalifah; c) alur yang digunakan adalah alur campuran; d) Latar tempatnya adalah di Madrasah, Saung Husin, Penyewaan Internet, Dinding Ratapan, Kantor LBH Ampera Bogor, Kabupaten Pulang Pisang Kalimantan Tengah, Hutan Rawa Gambut, Studio Green Radio, Rumah Maarif, Kapal, Desa Wanggameti, Desa Katindi, Alun-alun Surya Kencana Gunung Gede Pangrango, Café Sarongge, Bandara Eltari Kupang, Pelabuhan Pantai Nama Pulau Kisar, Desa Saumlaki, Pelabuhan Dobo, Merauke, Danau Rawa Biru, dan Kampung Marori. Latar waktunya, yaitu: di pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial berisi tentang adat istiadat atau kebiasaan yang dianut dan diyakini masyarakat Sumba dan KampungMarori; e) sudut pandangnya adalah sudut pandang persona ketiga dengan menyebutkan “nama”; (f) amanatnya adalah jangan pernah menyerah pada keadaan walaupun seburuk apapun keadaannya.
5. Nilai moral novel *Sarongge* karya Tosca Santoso mencakup tiga aspek, yaitu: a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: bersyukur, salat, dan berdoa; b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: memberi salam, peduli, rasa kasih sayang, persahabatan, dan berjabat tangan; c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan alam sekitar: menepati janji, setia, memuji keindahan alam, dan bertanggung jawab.

6. Skenario pembelajaran penelitian ini adalah menggunakan kemampuan dasar dan indikator. Sumber belajar yang digunakan adalah novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Langkah-langkah pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *group investigation*. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan tes esai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel *Sarongge* karya Tosca Santoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012a. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyorini, Nurul dan Suci Rizkiana. 2017. "Kajian Arkektipal dan Nilai Kearifan Lokal di Kota Purworejo serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa". *Jurnal Literasi*, 7(2), 94-102.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2015. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.